

Pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Nattasya Putri Nuroktaviani^{*}, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nattasyap@gmail.com, Elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. The purpose of this research is to be able to examine the effect of the effectiveness of PKB collection and also the effectiveness of BBNKB on the effectiveness of PAD receipts in Bandung City Region I Padjajaran in 2018-2021. This research method is using a quantitative verification approach. The population is in the form of realization reports and budget targets that have been registered since the enactment of Law No. 28 of 2009 on all UPTDs at the Regional Revenue Agency of West Java Province, which are as many as 34 regions. The sampling technique used is purposive sampling. The survey sample focused on data from the realization reports and monthly budget targets registered with the UPTD in the City of Padjajaran Bandung I West Java between 2018 and 2021 using rice field documentation techniques. The hypothesis testing here uses multiple linear regression analysis with SPSS 23. Where the results of the study show the effectiveness of PKB collection has a significant positive effect on the effectiveness of PAD receipts and also the effectiveness of BBNKB has a significant positive effect on the effectiveness of PAD receipts. Suggestions for further researchers are expected in the future to be able to expand the reach and increase the research sample so that it is not only limited to the Bandung City area but can also be in other areas.

Keywords: *Effectiveness of Collecting PKB, Effectiveness of BBNKB, Effectiveness of PAD Revenue.*

Abstrak. Tujuan dilakukannya penelitian untuk dapat meneliti pengaruh dari efektivitas pemungutan PKB dan juga efektivitas BBNKB terhadap efektivitas penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran pada Tahun 2018-2021. Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan verifikasi kuantitatif. Populasinya berupa laporan realisasi dan target anggaran yang terdaftar sejak berlakunya UU No 28 Th.2009 pada seluruh UPTD pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 34 wilayah. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Sampel survei difokuskan pada data dari laporan realisasi dan target anggaran bulanan yang terdaftar pada UPTD di Wilayah Kota Padjajaran Bandung I Jawa Barat antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi persawahan. Pengujian hipotesis disini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 23. Di mana hasil dari penelitian menunjukkan efektivitas pemungutan PKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD dan juga efektivitas BBNKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada masa mendatang untuk dapat memperluas jangkauan dan memperbanyak sampel penelitian agar tidak hanya terbatas pada wilayah Kota Bandung saja tetapi dapat juga di wilayah lainnya.

Kata Kunci: *Efektivitas Pemungutan PKB, Efektivitas BBNKB, Efektivitas Penerimaan PAD.*

A. Pendahuluan

Sektor perpajakan masih menjadi peran penting sebagai sumber penghasilan terbesar untuk mendanai belanja daerah. Dibutuhkan dana dalam jumlah yang besar, agar pertumbuhan ekonomi meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, pemerintah terus mengupayakan peningkatan pendapatan guna menunjang pembangunan. Setiap daerah berlomba-lomba mencari anggaran yang ditetapkan dalam APBD, termasuk PAD. PAD merupakan sumber dana daerah, dan PAD berasal dari berbagai sumber pendapatan, antara lain pajak daerah, retribusi daerah dan PAD lain yang sah. (Fauzan, 2006).

Salah satu penyumbang terbesar pajak daerah berasal dari sektor pajak kendaraan bermotor yang berpotensi menopang anggaran daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 menyatakan PKB sebagai pajak atas kepemilikan dan penguasaan mobil. Pajak akan dipungut selama 12 bulan berturut-turut setelah didaftarkan kendaraan bermotor. Namun, dalam hal mobil baru atau mobil dengan subjek atau barang yang berubah, wajib untuk mengalihkan nama mobil kena pajak. Pemerintah daerah mengumpulkan PKB dan BBNKB untuk mendorong wajib pajak membayar kewajibannya tepat waktu.

Namun pada kenyataannya, kendaraan di JABAR mengalami peningkatan setiap tahun nyalebih dari 1.300.000 kendaraan beroda dua dan empat yang dibeli. Namun, hal tersebut tidak dilakukan dalam kepatuhan masyarakat untuk membayar kewajiban perpajakannya dan tidak melakukan proses balik nama kepemilikan. Terdapat 19.000.000 juta kendaraan terdiri dari kendaraan beroda dua dan beroda empat sejumlah 13 Jt WP. Terdapat sekitar 30 persen yang belum membayar, mayoritasnya adalah pemilik kendaraan roda dua. Maka Pemprov Jabar mengeluarkan kebijakan berupa pembebasan BBNKB kedua dan denda pembayaran PKB. Belum lagi adanya Pandemi *covid* mengakibatkan kerugian di berbagai sektor, bukan hanya bidang kesehatan saja. Dampak yang diakibatkan virus corona juga terjadi di sektor ekonomi. Pembatasan kegiatan di masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang juga berdampak kepada perekonomian. Melemahnya kinerja dari perekonomian ini juga berakibat pada penurunan pendapatan asli daerah (PAD). Seiring dengan implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru, masih diprediksi berlanjut sampai dengan akhir tahun, penerimaan pajak daerah Jawa Barat yang bersumber dari sektor PKB diperkirakan mengalami peningkatan secara terbatas. Hal itu didorong dengan program-program yang dibuat pemerintah yang berupa relaksasi pajak, seperti menghapus denda PKB, penghapusan pajak berprogresif dan juga diskon pajak kendaraan.

Hal itu dipertegas dengan hasil penelitian oleh Nimas Galuh Savitri dan Ary Yunita Anggraeni (2021) bahwa dari hasil penelitian sebelumnya, bahwa dengan melakukan Uji F diperoleh PKB dan BBNKB secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan PAD. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah dari kendaraan bermotor yang mengakibatkan peningkatan pada PAD.

Menurut latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah Efektivitas Pemungutan PKB berpengaruh terhadap Efektivitas Penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran?
2. Apakah Efektivitas BBNKB berpengaruh terhadap Efektivitas Penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran?

Berdasarkan pada pertanyaan yang dirumuskan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pemungutan PKB terhadap Efektivitas Penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas BBNKB terhadap Efektivitas Penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode verifikatif kuantitatif. Pada penelitian ini, pengukuran dari setiap variabel dirumuskan sebagai berikut:

1. Rumus efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor (X1) (Halim, 2004)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PKB}}{\text{Target Penerimaan PKB}} \times 100\%$$

2. Rumus efektivitas bea balik nama kendaraan bermotor (X2) (Halim, 2004)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak BBNKB}}{\text{Target Penerimaan Pajak BBNKB}} \times 100\%$$

3. Rumus efektivitas penerimaan pendapatan asli daerah (Y) (Halim, 2004)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang disediakan oleh BAPENDA Prov. JABAR. Dengan melakukan teknik dokumentasi. Populasi adalah laporan realisasi dan target anggaran yang terdaftar di seluruh UPTD pada Dinas Pendapatan Daerah Jawa Barat sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang berjumlah lebih dari 34 daerah. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *zero probability sampling* dengan menggunakan target sampling, dengan memperhatikan fenomena yang terjadi di wilayah kota Bandung I Pajajaran dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah kendaraan yang tidak sesuai dengan pembayaran kendaraan. masih lebih tinggi dari yang direncanakan karena pajak dipungut menggunakan undang-undang. Maka sampel penelitian difokuskan pada data laporan realisasi dan target anggaran bulanan yang terdaftar pada UPTD di Provinsi Jawa Barat Kota Bandung Wilayah I Padjajaran periode 2018 – 2021. Uji Hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda dengan melakukan Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu. Selanjutnya dengan melakukan Uji F, t, serta Uji RSquare simultan dan Parsial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah output analisis regresi linear berganda dari efektivitas pemungutan PKB dan efektivitas BBNKB terhadap efektivitas penerimaan PAD sebagai berikut ini.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	.391		.522	.604
	Efektivitas PKB	.848	.015	.835	55.255	.000
	Efektivitas BBNKB	.167	.014	.177	11.696	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas PAD

Sumber: Hasil Uji SPSS 23

Dari tabel diatas, sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0,204 + 0,848 X1 + 0,167 X2 + e$$

Dimana:

1. Konstanta sebesar 0,204 menjelaskan bahwa tidak terdapat penambahan nilai dari variabel efektivitas pemungutan PKB dan efektivitas BBNKB dengan efektivitas penerimaan PAD adalah 0,204.
2. Koefisien regresi variabel efektivitas deteksi PKB (X1) sebesar 0,848 menjelaskan bahwa variabel efektivitas PKB berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas PAD. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel X1 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Koefisien regresi variabel efikasi BBNKB (X2) sebesar 0,167 menjelaskan bahwa variabel efikasi BBNKB berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi PAD. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel X2 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38604.434	2	19302.217	13438.013	.000 ^b
	Residual	64.638	45	1.436		
	Total	38669.072	47			

1. Dependent Variable: Efektivitas PAD
2. Predictors: (Constant), Efektivitas BBNKB, Efektivitas PKB

Sumber: Hasil Uji SPSS 23

Berdasarkan dari hasil uji F, diperoleh nilai prob. sig sebesar $0,000 < 0,005$, maka artinya menerima H_a dan menolak H_o atau dapat dikatakan bahwa efektivitas pemungutan PKB dan efektivitas BBNKB secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD.

Tabel 3. Uji Parsial (t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	.391		.522	.604
	Efektivitas PKB	.848	.015	.835	55.255	.000
	Efektivitas BBNKB	.167	.014	.177	11.696	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas PAD

Sumber: Hasil Uji SPSS 23

Berdasarkan output diatas nilai t hitung variabel Efektivitas Pemungutan PKB adalah 55,255 dengan probabilitas sebesar 0,000. Artinya prob sig. yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga efektivitas PKB berpengaruh signifikan terhadap efektivitas PAD di Kota Bandung Wilayah 1 Padjajaran (H_1 diterima).

Lalu nilai t hitung variabel Efektivitas BBNKB adalah 11,696 dengan probabilitas 0,000. Artinya prob sig. yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga efektivitas BBNKB berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah 1 Padjajaran (H_2 diterima).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Parsial**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.204	.391		.522	.604			
	Efektivitas PKB	.848	.015	.835	55.255	.000	.997	.993	.337
	Efektivitas BBNKB	.167	.014	.177	11.696	.000	.941	.867	.071

a. Dependent Variable: Efektivitas PAD

Sumber: Hasil Uji SPSS 23

Berdasarkan dari hasil output diatas, dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas Pemungutan PKB} &= 0,835 \times 0,997 \times 100\% \\ &= 83,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas BBNKB} &= 0,177 \times 0,941 \times 100\% \\ &= 16,65\% \end{aligned}$$

Dari output analisis diatas maka bisa disimpulkan bahwa variabel efektivitas pemungutan PKB mempunyai efek terhadap efektivitas penerimaan PAD 83,255 & variabel efektivitas BBNKB mempunyai efek terhadap efektivitas penerimaan PAD sebanyak 16,65%.

Pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis di atas, menunjukkan bahwa nilai dari perhitungan uji variabel efektivitas pemungutan PKB adalah 11,696 dengan probabilitas 0,000. Artinya probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa efektivitas pemungutan PKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran (H1 diterima).

Hal ini searah dengan penelitian Lina Mariana dan Muhammad Altin (2019) dari hasil penelitian sebelumnya bahwa penerimaan PKB roda empat sudah sangat efektif dan memberikandampak sangat signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Lalu Adapun Nora Januartidan Hengki Mangiring (2017) dari hasil penelitian yang disampaikan bahwa jika tidak adanya penerimaan dari sektor PKB, maka pendapatan daerah pun akan berkurang. Artinya jelas bahwa terdapat antara pengaruh PKB terhadap PAD dan arah pengaruh berupa positif, artinya semakin tinggi penerimaan pajak dari PKB maka pendapatan daerah semakin terus mengalami peningkatan.

Pengaruh Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Terhadap Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa nilai dari perhitungan uji t variabel efektivitas BBNKB adalah 11,696 dengan probabilitas 0,000. Artinya probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa efektivitas BBNKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas PAD (H2 diterima).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Epan Saputra dan Narti Eka Putri bahwapajak BBNKB memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan PAD. Hasil pengujian dalam penelitian ini menjelaskan bahwa semakin rendah tingkat signifikansi, semakin kecil kesalahan hasil pengujian yang dilakukan dan semakin reliabel hasil pengujian, sehingga semakin tinggi tingkat signifikansi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari yang sudah diperoleh diatas mengenai “Pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran Tahun 2018-2021 Pada Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat”, dengan sampel sejumlah 48 berupa laporan realisasi dan target anggaran bulanan. Maka penulis menarik kesimpulan berikut ini:

1. Efektivitas pemungutan PKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran
2. Efektivitas BBNKB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penerimaan PAD di Kota Bandung Wilayah I Padjajaran.

Acknowledge

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada Ibuku Dian Anggraeni dan Ayahku Cecep Nurjaman yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendorong penulis agar meraih ilmu setinggi-tingginya baik moril maupun materil. Begitu juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada ibu Elly Halimatusadiah, SE., M.Si., AK., CA selaku pembimbing yang selalu sabar meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk dapat mengoreksi, mendampingi, meluruskan jalannya penelitian ini dari mulai pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Dan juga kepada Surya Bayu Triasno Koswara yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membantu serta menemani dalam proses menyelesaikan studidan skripsi ini. Sahabat seperjuangan Silvi dan Zahra yang membuat penulis tidak merasa berjuangsendirian dan alhamdulillah susah duka bisa kita lewati bersama, akhirnya kita bisa menyelesaikanskripsi.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad, D. (2019, Oktober 24). *Humas Jabar*. Retrieved from Humas Jabar: <http://humas.jabarprov.go.id/index.php/pemdaprov-jabar-targetkan-pendapatan-pkb-naik-63-persen-pada-2020/2479>
- [2] Fatimah, I. (2019, Maret 28). *Pikiran Rakyat*. Retrieved from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01309110/kendaraan-bertambah-penunggak-pajak-meningkat>
- [3] Fauzan, M. (2006). Hukum Pemerintahan Daerah : Kajian Tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. In M. Fauzan, *Hukum Pemerintahan Daerah : Kajian Tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat dan Daerah* (p. 132). Yogyakarta: UII Press.
- [4] Halim, A., & Iqbal, M. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Herawanto. (2020, Desember 17). *iNews Jabar*. Retrieved from iNews Jabar: <https://jabar.inews.id/berita/pad-jabar-rp122-triliun-ditopang-pajak-kendaraan-bermotor-bi-ada-perbaikan-ekonomi>
- [6] Ispranoto, T. (2018, Agustus 5). *Detik News*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4151277/19-juta-kendaraan-di-jabar-berapa-jumlah-penunggak-pajak>
- [7] Karniwa, I. (2019, Maret 5). *Jabar Prov*. Retrieved from Jabar Prov: https://jabarprov.go.id/index.php/news/32069/Sekda_Jabar_Minta_Bapenda_Kejar_KTMD_U
- [8] Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. In Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah* (p. 132). Yogyakarta: Andi.
- [9] Mariana, L., & Altin, M. (2019). Efektivitas Penerimaan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Toda Empat Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 68-74.
- [10] Marsuni, L. (2006). Kapita Selekta Pepajakan di Indonesia. In L. Marsuni, *Kapita Selekta Pepajakan di Indonesia* (p. 143). Medan: Pustaka Bangsa Press.
- [11] Nurcholis, H. (2007). Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. In H. Nurcholis, *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah* (p. 182). Jakarta: Grasindo.
- [12] Panjaitan, N. J., & Simarmata, H. P. (2016). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Pajak Daerah. *Jurnal EK & BI*, 1-11.
- [13] Saputra, E., & Putri, N. E. (2020). Pengaruh PKB, BBNKB, dan PBBKB Terhadap PAD (Studi pada Provinsi Bangka Belitung Tahun 2010 - 2019). *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 134-144.
- [14] Savitri, N. G., & Anggraeni, A. Y. (2021). Analisis Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*, 1-10.
- [15] Sofianty, D., & Lestari, R. (2020). SPSS. Bandung: UNISBA.
- [16] Sya'bani, R., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Restoran terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. *Prosiding Akuntansi*, 214-217.
- [17] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65